

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya berbagai perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu dapat menghasilkan profit yang besar. Perusahaan – perusahaan tersebut tentu akan bersaing antar satu sama lain demi mencapai tujuan dari perusahaan dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Dalam ranah pasar kabupaten pun sudah mulai dipenuhi berbagai bangunan yang digunakan untuk usaha. Sehingga pastinya untuk perusahaan yang sudah lebih awal berdiri di ranah pasar kabupaten akan mengalami kesenjangan pada jumlah konsumen yang berbelanja yang berpotensi mengakibatkan penjualan menurun. Keadaan tersebut tentunya menjadi suatu tuntutan bagi perusahaan untuk memiliki keunggulan yang mampu membuat mereka bersaing di pasar (Wiliam dan Sanjaya, 2017). Dengan lebih kreatif dan inovatif dalam membuat strategi guna meningkatkan kemampuan internal perusahaan dengan memanfaatkan teknologi, meningkatkan kualitas produk dan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu cara untuk bertahan ditengah persaingan. Kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya dan dalam memenangkan persaingan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan (Syaharman, 2021: 283). Kinerja keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan (Arviolda dan Sha, 2021: 2).

Kondisi baik dan tidak nya kinerja keuangan perusahaan ditinjau melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan

perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal – hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan (Subramayam dalam Putri dan Munfaqiroh, 2020). Sejalan dengan Sari (2020:13) menyatakan, “Laporan keuangan dan pengungkapan terkait menginformasikan mengenai empat aktivitas utama perusahaan yaitu perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi”. Dimana laporan keuangan merupakan salah satu aspek utama ketika melakukan penilaian suatu kinerja keuangan.

Analisis Perbandingan kinerja keuangan merupakan kegiatan interpretatif memahami, membandingkan dan menggunakan data informasi suatu perusahaan yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan, memahami terkait dengan perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan dijadikan bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan dilakukannya perbandingan kinerja keuangan dapat mengilustrasikan kondisi keuangan perusahaan di masa depan dan dapat menggambarkan daya saing perusahaan pada industri perdagangan yang sama dengan membandingkan kinerja keuangan dengan pesaing dalam industri sejenis pada kurun waktu tertentu. Hasil dari perbandingan kinerja keuangan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen dan pihak eksternal sebagai investor dan kreditor, dikarenakan melalui penilaian kinerja keuangan dapat dijadikan dasar

pertimbangan untuk manajemen untuk membuat keputusan dan bagi pihak investor dan kreditor dijadikan sebagai dasar pertimbangan pemberian dana.

Ditengah maraknya persaingan yang semakin ketat HD Mart merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan yang dapat bertahan dari tahun 2003 hingga saat ini. Perusahaan HD Mart didirikan untuk membantu masyarakat sekitar dapat lebih mudah mendapatkan barang yang dibutuhkan dengan harga yang relatif murah. Seiring perkembangan zaman dari waktu ke waktu perusahaan HD Mart terus maju dan berkembang sehingga dapat memiliki dua cabang. Perbedaan mendasar ketiga perusahaan HD Mart yaitu perusahaan HD Mart 1 menjual barang kebutuhan masyarakat secara lengkap dengan sistem grosir dan eceran sedangkan cabang pertamanya menjual barang dengan sistem eceran saja dan cabang keduanya hanya menjual berbagai kain dan pakaian dengan sistem eceran. Ketiga lokasi perusahaan HD Mart berada di daerah Kabupaten Tasikmalaya. Dalam kegiatan operasinya Toko HD Mart membeli barang dari *supplier* atau membeli langsung ke toko – toko grosir besar. Kemudian barang tersebut dijual kepada pelanggan dengan sistem eceran dan grosir pembayaran dilakukan secara kredit ataupun tunai.

Pada kondisinya ketiga perusahaan HD Mart mengalami fluktuasi penjualan seperti perusahaan pada umumnya, namun pada tahun 2020 HD Mart 1, 2 dan 3 mengalami penurunan penjualan secara drastis dan laba secara signifikan dikarenakan dampak dari persaingan yang pada saat itu terus meningkat. Pada tahun 2020 konsumen lebih memilih berbelanja melalui online dibandingkan keluar rumah, hal tersebut menjadi permasalahan bagi ketiga toko HD Mart karena belum

mampu bersaing pada dunia pasar online. Maka dari itu, dampaknya akan mempengaruhi penjualan serta laba yang menurun.

Meskipun terdapat persamaan kondisi ketidak mampuan untuk bersaing pada pasar online, namun belum tentu ketiga perusahaan HD Mart memiliki persamaan kinerja keuangannya. Seperti hasil penelitian oxtaviani et al (2022) yang mengukur dan membandingkan dua kinerja perusahaan menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada sektor perdagangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan dilandasi dengan perbedaan pada laporan keuangan kedua perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Kafi, 2018) menyebutkan bahwa kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio leverage/ solvabilitas, profitabilitas/ rentabilitas. Sejalan dengan (Damayanti et al., 2022) yang menggunakan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan. Menurut (Gunawan, 2019) hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya atau dengan rata – rata industri. Untuk mencapai kinerja keuangan yang baik tidaklah mudah tentu memerlukan usaha dan keseriusan, bukti keseriusan tersebut adalah harus ada pendalaman terhadap masalah yang terjadi, menetapkan rencana yang terstruktur dan strategi yang tepat.

Pada penelitian ini rasio yang digunakan hanya tiga rasio sebagai variabel pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Ketiga rasio keuangan tersebut yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio Likuiditas mengilustrasikan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jika suatu

perusahaan tidak sanggup memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut mengalami kinerja keuangan yang kurang baik. Selain itu juga, dapat dipastikan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas mengilustrasikan kesanggupan perusahaan dalam membiayai kewajiban keuangannya baik dalam jangka waktu pendek atau jangka waktu panjang. Rasio profitabilitas mengilustrasikan kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba melalui sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut membuat penulis mengajukan penelitian, yaitu : “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan**” (Studi Kasus Toko HD Mart 2013 - 2022).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka dapat di kemukakan rumusan masalah nya adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan ketiga Toko HD Mart dari tahun 2013 – 2022?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan ketiga Toko HD Mart dari tahun 2013 – 2022 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di peroleh adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan ketiga Toko HD Mart dari tahun 2013 – 2022.

2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan ketiga Toko HD Mart dari tahun 2013 – 2022 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan acuan referensi dalam penelitian yang sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan bagi perusahaan dalam mengatur keuangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga perusahaan diharapkan memiliki kinerja keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik serta sebagai acuan perusahaan untuk mengambil keputusan berlandaskan meninjau laporan keuangan perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dan tempat yang menjadi objek penelitian ini, diantaranya bertempat di Jl Karangnunggal km 17 kampung Pasar Baru RT 3, Rw 1 Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya dan Jl Letjen Mashudi, K Sukahurip, Kampung Rahayu.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan, yaitu dari September 2023 sampai Desember 2023 bertempat langsung di lokasi yang bersangkutan.